

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
NORMA SUBJEKTIF, DAN SIKAP TERHADAP
INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : VELLYA RAVINATA
NIM : 115200301

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
NORMA SUBJEKTIF, DAN SIKAP TERHADAP
INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS
TARUMANAGARA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : VELLYA RAVINATA

NIM : 115200301

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2024



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Vellya Ravinata
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115200301
Program Studi : S1 Manajemen Bisnis



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 12 Desember 2023



C4ALX003448331

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

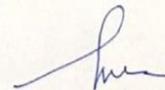
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Vellya Ravinata
NIM : **115200301**
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : **Kewirausahaan**
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN, NORMA SUBJEKTIF,
DAN SIKAP TERHADAP INTENSI
BERWIRUSAHA MAHASISWA DI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Jakarta, 13 Desember 2023

Pembimbing,



(Kartika Nuringsih, S.E., M.Si)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

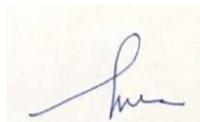
NAMA : Vellya Ravinata
NIM : **115200301**
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN, NORMA SUBJEKTIF,
DAN SIKAP TERHADAP INTENSI
BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 12 Januari 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim pengaji yang terdiri atas:

1. Ketua Pengaji : **Andi Wijaya, S.E., M.M.**
2. Anggota Pengaji : - RR. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si
- Yusbardini, Dra., M.E.

Jakarta, 12 Januari 2024

Pembimbing,



(RR. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si)

ABSTRACT

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

- (A) Vellya Ravinata (115200301)
- (B) THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, SUBJECTIVE NORMS, AND ATTITUDES ON ENTREPRENEURIAL INTENTIONS OF STUDENTS AT TARUMANAGARA UNIVERSITY
- (C) XVI + 73 pages, 21 tables, 11 pictures, 5 appendices
- (D) Entrepreneurship Management
- (E) The unemployment rate in Indonesia is exceptionally high due to rapid population growth, resulting in an imbalance between job seekers and available employment opportunities. One approach to addressing unemployment is through entrepreneurial mechanisms. However, the number of entrepreneurs in Indonesia remains significantly low, prompting researchers to conduct a study related to variables that may influence entrepreneurial intentions among students at Tarumanagara University. The study is titled "The Influence of Entrepreneurship Education, Subjective Norms, and Attitudes on Entrepreneurial Intentions of Students at Tarumanagara University." Respondents in this study consist of 103 active undergraduate Management students at Tarumanagara University who have either currently or previously taken entrepreneurship courses. The research utilizes a quantitative research method with the convenience sampling technique. Data collection is conducted by distributing questionnaires through the Google Forms platform. Data processing is performed using SmartPLS software. The research findings indicate that subjective norms and attitudes toward entrepreneurship have a positive impact on the entrepreneurial intentions of undergraduate Management students at Tarumanagara University. However, entrepreneurship education does not significantly affect the entrepreneurial intentions of these students.
- Keywords: *Subjective norms, attitudes toward entrepreneurship, entrepreneurship education, entrepreneurial intentions*
- (F) References 50 (1934-2023)
- (G) R. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si.

ABSTRAK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

- (A) Vellya Ravinata (115200301)
- (B) PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, NORMA SUBJEKTIF, DAN SIKAP TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI UNIVERSITAS TARUMANAGARA
- (C) XVI + 73 halaman, 21 tabel, 11 gambar, 5 lampiran
- (D) Manajemen Kewirausahaan
- (E) Tingkat pengangguran di Indonesia sangat tinggi diakibatkan karena pertumbuhan penduduk yang tinggi sehingga terjadi ketidakseimbangan antara pencari kerja dan lapangan kerja yang tersedia. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengangguran yaitu melalui mekanisme kewirausahaan. Namun demikian, jumlah wirausahawan di Indonesia masih sangat rendah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa/i di Universitas Tarumanagara dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif, dan Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Tarumanagara". Responden yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari 103 mahasiswa/i aktif S1 Manajemen di Universitas Tarumanagara yang sedang maupun sudah pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *platform google-form*. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif dan sikap terhadap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa/i S1 Manajemen di Universitas Tarumanagara sedangkan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa/i S1 Manajemen di Universitas Tarumanagara.
- Kata Kunci : Norma subjektif, sikap terhadap kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, intensi berwirausaha
- (F) Referensi 50 (1934-2023)
- (G) R. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si.

HALAMAN MOTTO

⁷Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. ⁸Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

Tuhan Yang Maha Esa

Kedua orang tua yang saya cintai

Keluarga yang saya sayangi

Teman-teman yang saya kasih

Seluruh pengajar dan pembimbing

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Laporan skripsi ini ditulis sebagai persyaratan yang harus saya penuhi dalam penyelesaian program studi S1 Manajemen Bisnis di Universitas Tarumanagara.

Dalam kesempatan kali ini, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu saya dalam proses penyusunan laporan skripsi ini, kepada :

1. Ibu Kartika Nuringsih, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan motivasi, arahan dan petunjuk selama penyusunan laporan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M. selaku ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan, bantuan dan motivasi selama masa perkuliahan berlangsung.
5. Kakak asisten dosen yang telah membantu dalam memahami materi pembelajaran selama masa perkuliahan berlangsung.
6. Kedua orang tua serta adik saya atas segala bentuk dukungan berupa masukan, kasih sayang, semangat dan doa yang tidak pernah putus.
7. Teman-teman saya yang telah memberikan saya semangat dan masukan dalam penggerjaan laporan skripsi serta teman-teman sekalian yang telah meluangkan waktu ikut berpartisipasi dalam menjawab kuesioner yang telah disebarluaskan.
8. Teman-teman satu bimbingan yang telah berjuang bersama dalam penyelesaian laporan skripsi ini.
9. Pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya sadar bahwa penulisan laporan skripsi ini masih banyak kekurangannya sehingga saya harapkan untuk kritik dan saran dapat disampaikan demi perbaikan penulisan laporan skripsi ini. Saya berharap penulisan laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi saya sendiri maupun pembaca semuanya.

Jakarta, 18 Desember 2023

Vellya Ravinata

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat.....	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori.....	8
1. Theory of Planned Behavior.....	8
B. Definisi Konseptual Variabel	10
1. Pendidikan Kewirausahaan	10
2. Norma Subjektif	11
3. Sikap Berwirausaha	11
4. Intensi Berwirausaha	12

C. Kaitan antara Variabel-Variabel	13
1. Kaitan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Berwirausaha	13
2. Kaitan antara Norma Subjektif dan Intensi Berwirausaha	14
3. Kaitan antara Sikap Berwirausaha dan Intensi Berwirausaha ...	14
D. Penelitian yang Relevan	15
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	20
1. Kerangka Pemikiran	20
2. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Ukuran Sampel	22
1. Populasi	22
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	23
3. Ukuran Sampel	23
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	23
1. Pendidikan Kewirausahaan	24
2. Norma Subjektif	24
3. Sikap Berwirausaha	25
4. Intensi Berwirausaha	25
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	27
1. Validitas.....	27
a. Hasil Analisis <i>Convergent Validity</i>	28
b. Hasil Analisis <i>Discriminant Validity</i>	29
2. Reliabilitas.....	30
E. Analisis Data	31
F. Asumsi Analisis Data	32
1. Uji Model Pengukuran (Outer Model Analysis)	32
2. Uji Model Struktural (Inner Model Analysis)	32
a. Koefisien Determinasi (R^2)	33
b. Predictive Relevance (Q^2)	33
c. Effect Size (f^2)	33

d.	Goodness-of-Fit (GoF)	34
e.	Path Coefficient.....	34
f.	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	35
1.	Jenis Kelamin	35
2.	Usia.....	36
3.	Angkatan.....	36
4.	Pekerjaan Orang Tua	37
B.	Deskripsi Objek Penelitian	38
1.	Pendidikan Kewirausahaan.....	38
2.	Norma Subjektif	39
3.	Sikap Berwirausaha	40
4.	Intensi Berwirausaha	41
C.	Hasil Analisis Data	42
1.	Uji Model Pengukuran (Outer Model Analysis).....	42
2.	Uji Model Struktural (Inner Model Analysis)	42
a.	Koefisien Determinasi (R^2)	42
b.	Predictive Relevance (Q^2)	43
c.	Effect Size (f^2)	44
d.	Goodness-of-Fit (GoF)	44
e.	Path Coefficient.....	45
f.	Pengujian Hipotesis Penelitian	46
D.	Pembahasan	48
BAB V	PENUTUP.....	53
A.	Kesimpulan.....	53
B.	Keterbatasan dan Saran	53
1.	Keterbatasan	53
2.	Saran	53
a.	Saran Teoritis.....	53
b.	Saran Praktis	54
DAFTAR PUSTAKA	55	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan.....	20
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	24
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel Norma Subjektif	25
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel Sikap terhadap Kewirausahaan.....	25
Tabel 3.4	Operasionalisasi Variabel Intensi Berwirausaha	26
Tabel 3.5	Pengukuran Skala <i>Likert</i>	26
Tabel 3.6	Hasil Analisis <i>Loading Factor (Convergent Validity)</i>	28
Tabel 3.7	Hasil Analisis <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	29
Tabel 3.8	Hasil Analisis <i>Cross Loadings (Discriminant Validity)</i>	29
Tabel 3.9	Hasil Analisis <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	31
Tabel 4.1	Tanggapan Responden terhadap Pendidikan Kewirausahaan	38
Tabel 4.2	Tanggapan Responden terhadap Norma Subjektif	39
Tabel 4.3	Tanggapan Responden terhadap Sikap Kewirausahaan	40
Tabel 4.4	Tanggapan Responden terhadap Intensi Berwirausaha.....	41
Tabel 4.5	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	42
Tabel 4.6	Hasil Analisis <i>Predictive Relevance (Q²)</i>	43
Tabel 4.7	Hasil Analisis <i>Effect Size (f²)</i>	44
Tabel 4.8	Hasil Analisis <i>Goodness-of-Fit (GoF)</i>	44
Tabel 4.9	Hasil Analisis <i>Path Coefficient</i>	46
Tabel 4.10	Hasil Uji Signifikansi.....	47
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Rasio Jumlah Pengusaha terhadap Populasi (2020)	2
Gambar 1.2	Global Entrepreneurship Index Negara Asia Tenggara (2019)	3
Gambar 2.1	Theory of Planned Behavior	8
Gambar 2.2	Model Penelitian	20
Gambar 4.1	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Gambar 4.2	Profil Responden Berdasarkan Usia	36
Gambar 4.3	Profil Responden Berdasarkan Angkatan	37
Gambar 4.4	Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	37
Gambar 4.5	Hasil Uji Metode <i>PLSPredict</i>	43
Gambar 4.6	Hasil Uji Metode PLS <i>Algorithm</i>	45
Gambar 4.7	Hasil Uji Metode <i>Bootstrapping</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	60
Lampiran 2. Data Hasil Penyebaran Kuesioner.....	64
Lampiran 3. Hasil Olah Data Menggunakan SmartPLS.....	69
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup	72
Lampiran 5. Hasil Turnitin	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

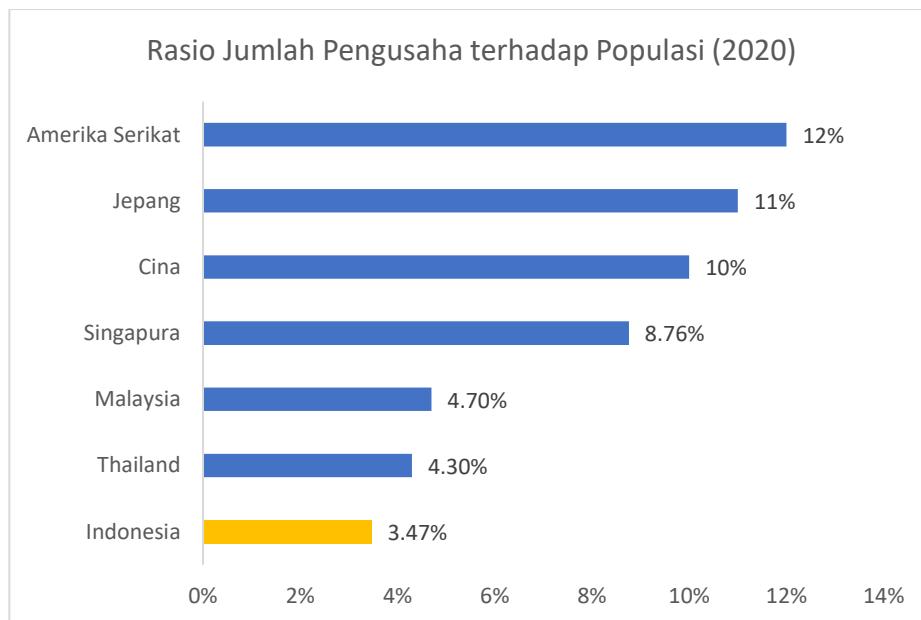
Hingga bulan Februari 2023 jumlah pengangguran sebanyak 7,99 juta orang, merosot 0,41 juta orang dari jumlah pengangguran di bulan Februari 2022 sejumlah 8,40 juta orang (Berita Resmi Statistik, 2023). Meski demikian, angka pengangguran di Indonesia dapat dikatakan masih sangat tinggi, tentu hal ini akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, di mana tingginya jumlah pengangguran di Indonesia akan menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Sukirno, 2000:514). Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia dipicu oleh pertumbuhan penduduk yang tinggi (Bachrawi Sanusi, 2004:79). Dampaknya adalah terciptanya ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dan lapangan pekerjaan yang ada sehingga menciptakan masalah serius terkait pengangguran yang sulit diatasi di Indonesia karena pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak diiringi oleh peningkatan yang sebanding dalam lapangan kerja sehingga jumlah pengangguran terus bertambah (Franita & Fuady, 2019). Hal ini sebagaimana disebutkan bahwa setiap peningkatan 1% tingkat pertumbuhan populasi akan mengakibatkan peningkatan pengangguran sebesar 0,37% (Khaliq *et al.*, 2014).

Sejalan dengan situasi tersebut maka salah satu pendekatan untuk mengatasi pengangguran adalah melalui mekanisme kewirausahaan. Disebutkan dalam *the theory of economic development* bahwa kewirausahaan merupakan salah satu roda penggerak pembangunan ekonomi (Schumpeter, 1934). Kewirausahaan tidak hanya mendorong inovasi tetapi menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan meningkatkan penerimaan pajak.

Kewirausahaan melibatkan tindakan yang mencakup: (a) inisiatif, (b) keterampilan mengelola sumber daya manusia maupun alam, dalam berbagai situasi untuk menghasilkan profit, dan (c) keberanian mengambil risiko (Hisrich & Peters, 2002). Selanjutnya, kewirausahaan dapat dijelaskan sebagai suatu proses

menciptakan hal baru dan berbeda dengan melibatkan investasi waktu dan usaha, mempertimbangkan modal dan risiko, serta bertujuan menerima imbalan, kepuasan, dan kebebasan pribadi (Hisrich & Peters, 2002).

Namun menjadi masalah pengembangan kewirausahaan di Indoensia adalah jumlah wirausahawan masih terbilang rendah. Hal ini dapat dilihat pada rasio kewirausahaan yang masih rendah atau sebesar 3.47% dari total penduduk. Dibandingkan dengan rasio kewirausahaan di Singapura sudah mencapai rasio sebesar 8.76% dari total penduduk. Demikian juga dengan rasio kewirausahaan di Malaysia dan Thailand sudah di atas 4%. Bahkan di negara maju rasio kewirausahaan sudah berkisar antara 10-12% (Katadata, 2023). Data tersebut membuktikan ketertarikan masyarakat membangun kewirausahaan masih relatif rendah dibandingkan dengan beberapa negara terdekat dengan Indonesia.



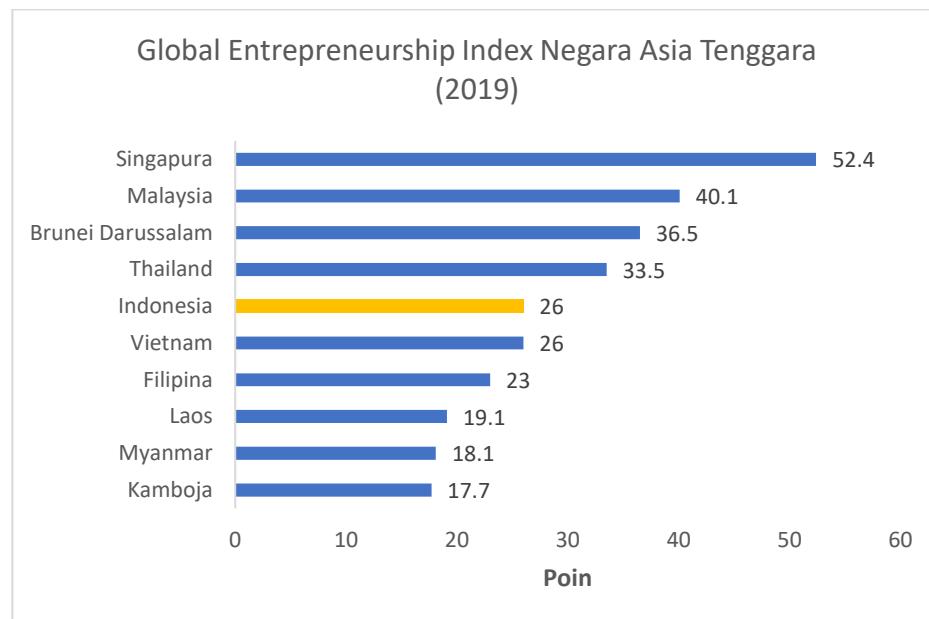
Gambar 1.1 Rasio Jumlah Pengusaha terhadap Populasi (2020)

*Amerika Jepang dan Cina menggunakan data tahun 2017

Sumber : KemenkopUKM dalam katadata.co.id

Dalam konteks global, menurut Global Entrepreneurship Index (GEI), Indonesia masih menempati urutan ke-75 dari 137 negara dengan skor sebesar 26. Bahkan bila dibandingkan dengan beberapa negara tetangga di ASEAN, posisi GEI Indonesia masih tertinggal bila dibandingkan dengan skor GEI di Thailand sebesar

33.5, skor GEI di Brunei Darussalam sebesar 36.5, skor GEI di Malaysia sebesar 40.1, skor GEI di Singapura sebesar 52.4 (Katadata, 2023). Data tersebut membuktikan kemampuan Indonesia dalam membangun kewirausahaan masih relatif rendah bila dibandingkan dengan beberapa negara tetangga di ASEAN.



Gambar 1.2 Global Entrepreneurship Index Negara Asia Tenggara (2019)

Sumber : Global Entrepreneurship and Development Institute dalam
katadata.co.id

Terdapat berbagai alasan mengapa jumlah wirausahawan di Indonesia tergolong rendah, diantaranya ketidakmampuan mengambil risiko, ketakutan akan kegagalan, kurang rasa percaya diri, keterbatasan sumber modal, kurang motivasi dan kurang dorongan untuk berwirausaha (Wijaya, 2007:118). Faktor-faktor ini mendorong para lulusan SMK maupun perguruan tinggi untuk menganggap bahwa berwirausaha merupakan tugas yang sulit, sehingga mereka lebih memilih untuk bekerja kepada orang lain (Wijaya, 2007:118).

Pendidikan kewirausahaan perlu diberikan untuk menanamkan nilai inovatif dan kreatif dalam menanggapi peluang, menciptakan peluang serta ketrampilan dan pengetahuan berwirausaha, karena minat berwirausaha merupakan titik awal bagaimana usaha tersebut dijalankan dan bagaimana cara mengelola risiko (Sarwoko, 2011). Dalam konteks ini, pendidikan kewirausahaan memegang peran

penting dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan oleh calon wirausahawan. Ini mencakup pengajaran dan pembentukan sikap wirausaha yang menjadi fondasi kesuksesan seperti kreativitas, inovasi, rasa ingin tahu, ketekunan, ketangguhan, kemampuan untuk mengambil risiko, peningkatan kepercayaan diri, dan penyemangat untuk mendorong individu untuk terlibat dalam dunia wirausaha.

Selanjutnya, norma subjektif menjelaskan bagaimana keyakinan seseorang menanggapi penilaian orang-orang yang berpengaruh di sekitarnya seperti orangtua, teman atau kolega (Kautonen *et al.*, 2015). Norma subjektif akan mempengaruhi keputusan dan tindakan seseorang untuk menjadi wirausaha berdasarkan pandangan orang-orang yang berpengaruh di sekitarnya. Hal ini berarti pandangan dan dukungan dari orang-orang di sekitar akan mempengaruhi intensi berwirausaha seseorang. Semakin besar dukungan dari orang di sekitar yang berpengaruh maka semakin kuat pula intensi berwirausaha yang dimiliki oleh individu (Joenssu *et al.*, 2020).

Sikap merupakan kecenderungan psikologis terhadap pihak-pihak tertentu yang mempunyai karakteristik yang evaluatif, apakah menguntungkan atau tidak menguntungkan, serta perilaku tertentu yang terdiri dari kesesuaian karir, rasionalitas pendapat, minat, harapan untuk tingkat kepuasan dan kecenderungan bagi perilaku (Muthmainah & Cholil, 2015).

Sikap berwirausaha terkait dengan kesiapan individu untuk secara konsisten menanggapi karakteristik yang dimiliki seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko dan tantangan, kepimpinan, dan berorientasi pada masa depan (Dewi, 2016). Semakin siap seseorang untuk merespons hal-hal tersebut maka akan semakin yakin seseorang akan pilihannya untuk menjadi seorang wirausahawan.

Universitas Tarumanagara, khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah berupaya dalam mempersiapkan mahasiswa/i yang siap dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan setelah lulus dari jenjang perguruan tinggi yaitu dengan pemberian mata kuliah kewirausahaan sebagai landasan teorinya dan menyediakan pilihan mata kuliah model dan simulasi bisnis pada bidang konsentrasi

kewirausahaan di mana mahasiswa/i Universitas Tarumanagara dapat melakukan praktik berwirausaha pada mata kuliah tersebut dan tentunya hal ini juga didukung dengan penyelenggaraan Entrepreneur Week yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara. Namun demikian, apakah pada akhirnya Mahasiswa/i Universitas Tarumanagara khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis benar-benar siap dan memiliki minat untuk menjalankan kegiatan kewirausahaan setelah lulus dari jenjang perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif, dan Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam menanamkan ketertarikan seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam berwirausaha.
- b. Norma subjektif memiliki peran penting dalam menanamkan ketertarikan seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam berwirausaha.
- c. Sikap terhadap kewirausahaan memiliki peran penting dalam menanamkan ketertarikan seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam berwirausaha.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penulis memberikan batasan sebagai berikut:

- a. Variabel eksogen yang digunakan adalah pendidikan kewirausahaan, norma subjektif dan sikap terhadap kewirausahaan.
- b. Variabel endogen yang digunakan adalah intensi berwirausaha.

- c. Responden yang digunakan yaitu mahasiswa/i Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- d. Periode pengambilan data akan dilakukan pada bulan November 2023

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah sebelumnya, penulis merumuskan masalah – masalah yang akan diteliti, sebagai berikut:

- a. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara?
- b. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara?
- c. Apakah sikap terhadap kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.
- b. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.
- c. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.

2. Manfaat

Penulis memiliki harapan bahwa dengan dilakukannya penelitian ini, dapat memberikan manfaat bagi akademisi dan saran praktisi, sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Penelitian yang dilakukan memegang peran penting dalam menyediakan pemahaman mendalam terhadap fenomena atau masalah yang menjadi fokus penelitian. Penulis berharap bahwa melalui penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memperbaiki, menguji, atau mengklarifikasi teori-teori yang sudah ada sehingga mampu meningkatkan pemahaman kita terhadap dinamika fenomena yang tengah diamati.

b. Secara praktis

Penelitian yang dilakukan memiliki harapan untuk dapat menjawab tantangan masalah pengangguran di Indonesia. Dari hasil penelitian yang ada penulis berharap dapat menemukan solusi-solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan ini. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam penyempurnaan program-program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk menyiapkan para lulusan S1 Manajemen Bisnis Universitas Tarumanagara agar lebih siap dalam menghadapi tantangan berwirausaha. Ini mencakup penyempurnaan kurikulum pendidikan dan penerapan metode pengajaran yang lebih efisien dalam mempersiapkan generasi berwirausaha yang unggul dan kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Asfan, M. (2020). Hubungan Antara Intensi Berwirausaha Dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Employability Mahasiswa Politeknik Atk Yogyakarta. *Berkala Penelitian Teknologi Kulit, Sepatu Dan Produk Kulit*, 19(2), 44–62. <https://e-jurnal.atk.ac.id/index.php/bptkspk/article/view/122>
- Bachrawi Sanusi (2004) . Pengantar ekonomi pembangunan, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- BERITA RESMI STATISTIK NO. 35/05/TH. XXVI, 5 MEI 2023.
- Dewi, N. L. A. (2016). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Mengelola Usaha Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNDIKSHA Tahun 2015. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*, 7(2), 1–11.
- Franita, R. dan Fuady, A. (2019). *Analisa Pengangguran Di Indonesia. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2 (Desember), 88-93.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., and Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis*. Pearson Education.
- Hisrich and Peters. (2002). Entrepreneurship 5th ed. New York: McGraw-Hill.
- Hoang, G., Le, T.T.T., Tran, A.K.T., and Du, T. (2021). Entrepreneurship education and entrepreneurial intentions of university students in Vietnam: the mediating roles of self-efficacy and learning orientation. *Education + Training*, 63 (1), 115-133. <https://doi.org/10.1108/ET-05-2020-0142>
- Isrososian,S. (2013). Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan. *Society*, 9(1), 26-49
- Joensuu-Salo, S., Viljamaa, A., and Varamäki, E. (2020). Do intentions ever die? The temporal stability of entrepreneurial intention and link to behavior.

Education+ Training, 62(3), 352 – 338. <https://doi.org/10.1108/ET-03-2019-0053>

Joseph A. Schumpeter (1934). *The Theory of Economic Development : An Inquiry Into Profits, Capital Credit, Interest, and the Business Cycle*. Cambridge : Harvard University Press.

Katadata (2023). ANALISIS : Jumlah Wirausahawan di Indonesia Ganjal Pertumbuhan Ekonomi.

<https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/6464b3d3c584e/jumlah-wirausahawan-di-indonesia-ganjal-pertumbuhan-ekonomi>

Kautonen, T., Gelderen, M., and Fink, M. (2015). Robustness of the theory of planned behavior in predicting intentions and actions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 39(3), 655-674. <https://doi.org/10.1111/etap.12056>

Keat, O. Y., Selvarajah, C., and Meyer, D. (2011). Inclination Towards Entrepreneurship Among University Students: An Empirical Study of Malaysian University Students. *International Journal of Business and Social Science*, 2(4), 206-220.

Khaliq, S. A., Soufan, T., and Shihab, R. A. (2014). The Relationship between Unemployment and Economic Growth Rate in Arab Country. *Developing Country Studies*, 4(7), 62-65.

Kobylińska, U. (2022). Attitudes, subjective norms, and perceived control versus contextual factors influencing the entrepreneurial intentions of students from Poland. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 19, 94–106. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.10>

Lestari, R.B. dan Wijaya, T. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1(2), 112-119.

Lopez, T. , Alvarez, C. , Martins, I. , Perez, JP and Románn-Calderón, JP (2021), “Students' perception of learning from entrepreneurship education programs and entrepreneurial intention in Latin America”, *Academia Revista Latinoamericana de Administración*, 34(3), 419-444. <https://doi.org/10.1108/ARLA-07-2020-0169>

- Ma'rifah, N. N. (2019). Pengaruh Kebutuhan Berprestasi, Locus of Control Internal Dan Pengalaman Kewirausahaan Terhadap Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa. *JPEKA : Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 55-70. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p55-70>
- Maulida, W. N. dan Nurkhin, A. (2017). Pengaruh Personal Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 501–516. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/16439>
- Mei, H., Lee, C. H., and Xiang, Y. (2020). Entrepreneurship education and students' entrepreneurial intention in higher education. *Education Sciences*, 10 (9), 257. <https://doi.org/10.3390/educsci10090257>
- Muhar, A. M. (2013), Faktor Penentu Intensi berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(1), 15-29.
- Muthmainah and Cholil, M. (2015). Analysis of Attitude, Experience, Subjective Norm and Behavioral Control on The Entrepreneurial Intention and Behavior: A Case Study toward The Pawners of Sharia Pawnshop of Surakarta Branch Office, Central Java, Indonesia. *International Journal of Information, Business and Management*, 7(2), 63-76.
- Nowinski, W., Haddoud, M.Y., Lancaric, D., Egerova, D., and Czegledi, C. (2019). The impact of entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy and gender on entrepreneurial intentions of university students in the Visegrad countries. *Studies in Higher Education*, 44(2), 361-379.
- Nurdwiratno, M. I., Eryanto, H. dan Usman, O. (2023). Pengaruh Locus Of Control Dan Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa FE UNJ. *Sibatik Journal*, 2(2), 583-596. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.616>
- Pranata, H. S., Khairinal, dan Denmark, D. (2021). Pengaruh Need For Achievement dan Locus of Control Terhadap sikap dan Dampaknya

- Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK N 1 Batanghari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1).
- Purbawijaya, F., dan Hidayah, N. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. III(4), 970–979.
- Putra, A. B. H. dan Melati, I. S. (2021). Pengaruh Pendidikan Wirausaha, Norma Subyektif, dan Latar Belakang Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha melalui Efikasi Diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Negeri Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(2), 44–53. <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i2.1947>
- Roscoe, J. T. (1975). Fundamental research statistics for the behavioural sciences. (2nd ed.) New York: Holt Rinehart & Winston.
- Sahputri, R.A.M., Mawardi, M.K., Yumarni, T. and , S. (2023), "Entrepreneurship education, family entrepreneurial orientation and entrepreneurial intention among students in Indonesia", *Journal of International Education in Business*, 16(3), 295-311. <https://doi.org/10.1108/JIEB-02-2022-0010>
- Sari, B., dan Rahayu, M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kebutuhan Akan Prestasi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Sma Muhammadiyah I Jakarta. *Kraith-Ekonomika*, 2 (1), 22–31.
- Sarwoko, Endi. (2011). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16 (2), 314-323.
- Sekaran, U. (2006). Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U. and Bougie, R. (2016) Research Methods for Business: A SkillBuilding-Approach. 7th Edition. West Sussex : Wiley & Sons.
- Sekaran, U. and Bougie, R. (2020) Research Methods for Business: A SkillBuilding Approach. 8th Edition. West Sussex : Wiley & Sons.
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., dan Selamat, F. (2022). Peran Model Panutan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa melalui Penerapan Teori Perilaku Terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 320-329. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.20387>

- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif Dan Konstruktif. Edited By Y. Suryandari. Bandung: ALFABETA.
- Sukirno, S. (2000). Makroekonomi Modern, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistomo, A. dan Prastiwi, A. (2011). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengungkapan kecurangan (studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan UGM). *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Trihatmoko, A. dan Harsono, M. (2017). Kewirausahaan (Membentuk dan Mengembangkan Unit Bisnis Handal dan Mapan). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- U.N, S., M.A, A., Sufian, M. S. Z. M., and R, I. R. (2020). The Relationships between Learning Orientation, Subjective Norm and Entrepreneurial Intention among the Undergraduate Students in Malaysia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24 (03), 2107–2115.
<https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i3/pr200957>
- Wijaya, T. (2007). Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.9 (2) (September), 117- 127.
- Wijaya, T. (2008), Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 10 (2), 93-104.
- Zubair, A., Yousaf, R., and Syed, N. (2021). Impact of Knowledge, Entrepreneurial Attitude, and Competencies on Entrepreneurial Motivation: A Study of College Students. *Global Economics Review*, VI (II), 11–23.
[https://doi.org/10.31703/ger.2021\(vi-ii\).02](https://doi.org/10.31703/ger.2021(vi-ii).02)